Pengaruh Penggunaan HandPhone Terhadap Hasil Pekerjaan Rumah Siswa pada Mata Pelajaran TIK Kelas VIII.1 MTsN 2 Pasaman Barat

Yenni Mardiah

Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer,
Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi
Korespondensi penulis: yennimardiah2519045@gmail.com

Liza Efriyanti

Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

Ulil Amri

MTsN 2 Pasaman Barat

***Abstract** The lack of students' reading interest in textbooks makes students lazy to do homework. This study aims to describe the effect of the use of mobile phones on the homework results of class VIII.1 MTsN 2 Pasaman Barat. This research is a quantitative experimental research, the population in this study is class VIII.1 students of MTsN 2 Pasaman Barat, which consists of 31 students. Sampling using simple random sampling technique. This research was conducted at MTsN 2 Pasaman Barat. Data on student learning outcomes were obtained through documentation, namely the value of students' homework. Data analysis techniques in this study used data analysis techniques in this study using the t-test technique. This research was conducted from 12 September to 17 December 2022. The results showed that: there was an effect of the use of mobile phones on the homework results of class VIII.1 MTsN 2 Pasaman Barat after implementing the use of mobile phones as a learning resource for doing homework, student scores were said to be good significantly and can be seen from the results of homework scores using the t-test. The results of this study can be input for teachers and, more specifically, parents in encouraging their children to study hard and control their children's use of cell phones.*

Keywords: Mobile Phone Use, Student Homework Results, Tik.

Abstrak. Kurangnya minat baca siswa terhadap buku paket sehingga membuat siswa malas mengerjakan pekerjaan rumah. Penelitian ini bertujuan untuk Menggambarkan pengaruh penggunaan handphone terhadap hasil pekerjaan rumah siswa kelas VIII.1 MTsN 2 Pasaman Barat. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif eksperimen, populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII.1 MTsN 2 pasaman barat yang berjumlah 31 orang siswa. Pengambilan sampel menggunakan teknik simple random sampling. Penelitian ini dilakukan di MTsN 2 pasaman Barat. Data hasil belajar siswa diperoleh melalui dokumentasi yaitu nilai pekerjaan rumah siswa. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik uji-t. penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 12 september sampai 17 Desember 2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: terdapat pengaruh penggunaan handphone terhadap hasil pekerjaan rumah siswa kelas VIII.1 MTsN 2 pasaman Barat setelah di terapkannya penggunaan handphone sebagai sumber belajar untuk mengerjakan pekerjaan rumah nilai siswa dikatakan baik secara signifikan dan bisa dilihat dari hasil

Received Oktober 07, 2022; Revised November 2, 2022; Accepted Desember 31, 2022

* Yenni Mardiah, yennimardiah2519045@gmail.com

nilai pekerjaan rumah dengan menggunakan uji-t Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi para guru dan, terlebih khusus, para orang tua dalam mendorong anak-anaknya untuk tekun belajar dan mengontrol anak-anaknya dalam menggunakan HP

Kata kunci: Penggunaan Handphone, Hasil Pekerjaan Rumah Siswa, Tik.

PENDAHULUAN

Teknologi adalah konsep yang sangat luas dan digunakan untuk merujuk kebeberapa cabang ilmu pengetahuan dan penelitian. Istilah teknologi berasal dari bahasa Yunani, yaitu “*techne*” yang berarti “kerajinan” dan *logia*” berarti “studi tentang sesuatu” . beberapa contoh tentang teknologi adalah teknologi informasi, teknologi medis, bioteknologi, dll. Sebagai cabang teknologi jangka panjang dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan dan penelitian, begitu juga manfaatnya

Teknologi pada hakekatnya yaitu mempermudah segala aktivitas manusia dengan kenyamanan yang ditawarkan. Perkembangan dan kemajuan teknologi yang semakin di depan menjadikan manusia dalam melakukan kegiatan sehari-harinya tidak dapat dilepaskan oleh teknologi itu sendiri, baik langsung maupun tidak langsung dengan kebutuhan manusia akan teknologi informasi yang dijadikannya sangat penting [1]

Informasi merupakan unsur pokok yang secara implisit melekat dalam konsep pembangunan yang terencana. Meskipun peranan informasi dalam beberapa dekade kurang mendapat perhatian, namun sesungguhnya kebutuhan akan informasi dan komunikasi itu merupakan hal yang tidak kalah penting dari kebutuhan sandang dan pangan manusia

Teknologi informasi dan komunikasi mencakup dua aspek teknologi informasi dan teknologi komunikasi. Teknologi informasi meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi dan pengelolaan informasi. Sedangkan teknologi komunikasi adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk memproses, mentransfer dari perangkat yang satu ke yang lainnya. (id wikipwdia.org-juni 2021) oleh karena itu teknologi informasi dan komunikasi sering tidak terpisahkan satu sama lain.

Menurut **William** 2005 teknologi informasi merupakan sebuah bentuk umum yang menggambarkan setiap teknologi yang membantu menghasilkan, memanipulasi, menyimpan, mengkomunikasikan, dan menyampaikan informasi.[2]

Sebuah teknologi pada hakikatnya diciptakan untuk membuat hidup manusia semakin mudah dan nyaman. Kemajuan teknologi yang semakin pesat hampir tidak ada bidang kehidupan manusia yang bebas dari penggunaannya baik secara langsung maupun tidak langsung

Kini perkembangan teknologi diibaratkan sebagai pisau bermata dua, disuatu sisi memberikan manfaat dan disisi lain ada dampak negatif bagi penggunaannya. Dapat ditarik contoh yaitu pada fasilitas yang sangat canggih saat ini dan yang akan dibahas ialah tentang sebuah alat komunikasi yang sering digunakan berupa handphone. Dengan adanya handphone jarak menjadi dekat dan lancar. Walaupun nyata adanya dampak atau peran dari sebuah handphone sangatlah penting untuk saling dan membantu saat berlangsungnya komunikasi jarak jauh maupun jarak dekat

Dimasa sekarang ini penggunaan handphone bukan sebagai alat komunikasi saja akan tetapi sudah sangat beragam salah satunya dalam bidang pendidikan banyak siswa yang memanfaatkan handphone sebagai sumber belajar dan mengerjakan pekerjaan rumah. Kemajuan teknologi handphone ini bukan hanya dikalangan masyarakat saja akan tetapi merambah ke dalam dunia pendidikan.

Pengaruh penggunaan handphone sangat banyak sekali terhadap siswa, dampak positif maupun negatif. Para siswa harus pandai memberi pembatas terhadap dirinya agar tidak timbul dampak negatif dari penggunaan handphone tersebut. Yang pada intinya siswa dapat membagi waktunya antara belajar dan bermain telepon genggam mereka[3]

Lahir dari pemikiran manusia yang berusaha mempermudah kegiatan-kegiatannya dan kemudian ditetapkan dalam kehidupan sehari-hari salah satu dalam proses belajar mengajar disekolah. Dengan demikian dalam proses pembelajaran, teknologi dapat dipakai sebagai sumber belajar.

Menurut McIssac (2012:3) sumber belajar adalah suatu yang dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan pembelajaran sangat beraneka ragan bentuknya. Sumber belajar tersebut bukan hanya dalam bentuk bahan cetakan seperti buku teks, tetapi siswa dapat memanfaatkan sumber belajar saat ini dengan memanfaatkan perkembangan teknologi yaitu dengan menggunakan handphone. [4]

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan handphone terhadap hasil pekerjaan rumah siswa berdasarkan oleh penelitian penelitian yang dilakukan sebelumnya bahwa handphon dapat memberikan pengaruh yang positif dan negatif .

METODE PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk Menggambarkan pengaruh penggunaan handphone terhadap hasil pekerjaan rumah siswa kelas VIII.1 MTsN 2 Pasaman Barat. Penelitian ini digolongkan kedalam bentuk penelitian dengan metode kuantitatif eksperimen. Desain penelitian yang digunakan adalah One shot case study.

Eksperimen menurut kerlinger (1986:315) adalah sebagai suatu penelitian ilmiah dimana peneliti memanipulasi dan mengontrol satu atau lebih variabel terikat untuk menemukan variasi yang muncul bersamaan dengan manipulasi terhadap variabel bebas tersebut[5]

Pada desain ini suatu kelompok memberikan perlakuan dan selanjutnya diobservasi hasilnya (perlakuan adalah sebagai model independen dan hasil belajar sebagai variabel dependen). Desain ini digunakan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai yaitu ingin mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan bantuan handphone sebagai sumber belajar.

Tabel Desain penelitian One Case Study

X	O
---	---

Keterangan :

X : Perlakuan (Treatment) terhadap kelompok eksperimen dengan menggunakan bantuan handphone sebagai sumber belajar

O : Observasi dan posttest hasil pekerjaan rumah siswa pelajaran Tik

Dalam penelitian ini perlu diketahui definisi operasional dari setiap variabel untuk menghindari ketidakjelasan arti variabel-variabel yang akan diteliti. Definisi operasional dari variabel-variabel tersebut dinyatakan sebagai berikut : definisi konseptualnya adalah penggunaan handphone. Definisi operasionalnya adalah hasil pekerjaan rumah siswa.

Populasi merupakan sekelompok subjek penelitian yang dijadikan sumber data dalam suatu penelitian. Populasi penelitian dapat berupa sekelompok manusia, nilai-nilai tes, gejala-gejala, pendapatan dan pariwisata. Menurut sugiyono (2012, hlm.389) mengatakan bahwa populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: proyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk mempelajari kemudian ditarik kesimpulannya.[6]

Berdasarkan pengertian diatas, maka populasi dalam penelitian ini adalah pengaruh penggunaan handphone terhadap hasil pekerjaan rumah pada pelajaran tik kelas VIII.1, VIII.2, VIII.3, VIII.4 MTsN 2 Pasaman Barat.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2006:131).[7] Peneliti menentukan sampel dengan menggunakan teknik simple random sampling dimana disetiap elemen yang dijadikan sampel, diambil dengan teknik pengambilan secara acak atau (random) dari populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah pengaruh penggunaan handphone terhadap hasil pekerjaan rumah pada pelajaran tik kelas VIII.1 MTsN 2 Pasaman Barat

Penelitian *pre experimen* jenis *one shot case study* merupakan design penelitian dimana peneliti hanya melakukan satu kali *I treatment* yang diperkirakan sudah mempunyai pengaruh untuk kemudian diadakan post-test. Hasil post-test tersebut dijadikan bahan untuk menarik kesimpulan yang dilakukan melalui dua cara yakni dengan melihat rata-rata hasil dan membandingkan dengan standar yang diinginkan dengan rumus.

$$\tilde{X} = \frac{\sum xi}{n}$$

Keterangan :

$\tilde{X}$ = mean

$\sum xi$ = jumlah data

n = Banyak data

Menghitung standar deviasi (SD) dengan rumus :

$$SD = \sqrt{\frac{\sum(xi - \tilde{x})}{n(n - 1)}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian pra-eksperimental dengan desain “*one-shot case study*” yang penelitiannya hanya terdapat satu kelas yang diberi *treatment*/perlakuan yaitu pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi Handpon Sebagai Sumber belajar, Data yang di peroleh peneliti dari hasil pekerjaan rumah siswa. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 12 september sampai 17 desember di MTsN 2 Pasaman Barat. Pada pembelajaran TIK. Penelitian ini di lakukan untuk mengetahui seberapa pengaruh penggunaan handphone terhadap hasil pekerjaan rumah siswa.

Peneliti memeberikan 10 buah pertanyaan tanpa memvasilitasi buku panduan belajar siswa agar menggunakan bantuan handphone pribadinya untuk sumber belajar. Setelah dilakukan penelitian diperoleh hasil belajar dari kelas eksperimen sebanyak 31 peserta didik sebagai berikut:

Daftar Nilai Kelas Eksperimen

No.	Nama	Nilai
1	AZ	85
2	AH	100
3	APF	95
4	DA	100
5	DHR	90
6	DW	100
7	DRK	100
8	FZ	100
9	FA	100
10	GHZ	100
11	GH	100
12	HS	100
13	HZ	95
14	HM	90
15	H	97
16	IL	90
17	KTA	100
18	MR	100
19	N	97
20	NHW	100
21	NA	97
22	RA	100
23	RL	100
24	SH	97
25	S	95
26	SR	100
27	SAA	95
28	SA	100
29	SN	97
30	WA	100
31	ZT	100

Berdasarkan data di atas akan dilakukan uji hipotesis, penulis menggunakan uji tes t-

Pada analisis ini dilakukan uji normalitas untuk memastikan bahwa data yang diperoleh adalah berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan uji *chi kuadrat*. Sedangkan untuk menguji normalitas data yang di peroleh yaitu dengan menggunakan nilai hasil pekerjaan rumah siswa dari kelas eksperimen.

Berdasarkan penelitian terhadap hasil pekerjaan rumah anak kelas VIII.1 yaitu mencapai Nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 85

Daftar distribusi frekuensi *post-test* kelas eksperimen

No.	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif
1.	85-90	4	12,9
2.	91-95	4	12,9
3.	96-100	23	74,2
Jumlah		31	100

Kriteria pengujian yang digunakan untuk taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dengan $dk = k-1$. Jika χ^2 hitung $< \chi^2$ tabel maka data berdistribusi normal dan sebaliknya jika χ^2 hitung $\geq \chi^2$ maka data tidak berdistribusi normal. Hasil pengujian normalitas data dapat dilihat pada tabel berikut :

Data Hasil Uji Normalitas Akhir

Kelas	Kemampuan	χ^2 hitung	DK	χ^2 tabel	Keterangan
Eksperimen	<i>Post-test</i>	15.466	5	16,07	Normal

Pada tabel diatas dinyatakan bahwa uji normalitas nilai akhir pada kelas eksperimen untuk taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dengan $dk = 6 - 1 = 5$, diperoleh χ^2 hitung =15,466 dan χ^2 tabel =16,07 karena χ^2 hitung $< \chi^2$ tabel hal ini menunjukkan bahwa data tersebut mendistribusikan Normal.

Uji Hipotesis

Pada kelas eksperimen yang diberi perlakuan khusus yaitu dengan menggunakan metode Bantuan HandPhone sebagai sumber belajar pada mata pelajaran TIK. Untuk mengetahui efektif tidaknya penggunaan handpon sebagai sumber belajar ini dapat di tunjukkan dengan 2 hal yaitu :

a. Nilai Rata-Rata hasil Post Test

Pada kelas eksperimen diatas diketahui bahwa nilai rata-rata data hasil post test adalah 97,41. Dimana nilai tersebut lebih dari nilai KKM (kriteria ketuntasan minimal) yaitu 76, yang berarti penggunaan pemanfaatan HandPhone sebagai belajar efektif terhadap hasil pekerjaan rumah siswa kelas VIII.1 MTsN 2 Pasaman Barat.

b. Uji satu pihak

Pengujian hipotesis menggunakan uji pihak kanan yaitu dengan nilai yang dihipotesiskan yaitu 76 (KKM). Karena nilai *post test* kelas eksperimen berdistribusi normal, maka digunakan rumus

$$t = \frac{\bar{x} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Dimana :

$$s = \frac{\sqrt{\sum(x - \bar{x})^2}}{n - 1}$$

Hipotesis yang digunakan yaitu :

$$H_0 : \mu_0 \leq 76 \text{ (KKM)}$$

$$H_a : \mu_0 > 76 \text{ (KKM)}$$

Keterangan :

μ_0 : Rata-rata hasil belajar siswa kelas VIII.1 dengan pemanfaatan HandPhone sebagai sumber belajar siswa

KKM : Kriteria Ketuntasan Minimum

Kriteria pengujian pihak kanan : jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ dengan $dk = n - 1$, $\alpha = 5\%$ H_a di tolak untuk harga t lainnya.

Berdasarkan hasil *post test* kelas eksperimen dapat diketahui data sebagai berikut :

Hasil Uji *t* kelas eksperimen

Sampel	$\bar{x}_i$	<i>S</i>	<i>N</i>	μ_0	<i>T</i>
	97,42	94,18	31	76	

Diketahui,

$$n = 31$$

$$\bar{x}_i = 97,42$$

$$s = 94,18$$

Dengan $S = 94,18$ maka:

$$t = \frac{\bar{x} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

$$t = \frac{97,42 - 76}{\frac{94,18}{\sqrt{31}}}$$

$$t = 3,603$$

Berdasarkan perhitungan yang diperoleh dalam penelitian menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar kelas eksperimen diperoleh $\bar{x} = 97,42$. Setelah perhitungan akhir uji-t pihak kanan diperoleh $t_{hitung} = 3,603$. Kemudian dikonsultasikan ke tabel distribusi t satu pihak dengan $dk = 31 - 1 = 30$ dengan taraf signifikan 5% di peroleh $t_{tabel} = 1,708$

Berdasarkan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t di atas, bahwa dapat dikatakan pemanfaatan handphone sebagai sumber belajar di rumah siswa efektif terhadap hasil pekerjaan rumah siswa kelas VIII.1 MTsN 2 Pasaman Barat. Memberikan hasil yang signifikan pada taraf 5% dengan demikian hipotesis yang diajukan bahwa pemanfaatan handphone sebagai sumber belajar efektif terhadap Hasil pekerjaan rumah siswa kelas VIII.1 MTsN 2 Pasaman Barat adalah diterima.

handphone didalam kehidupan manusia sebagai suatu yang menghibur dan sangat bermanfaat dalam meningkatkan kualitas hidup manusia salah satunya didalam dunia pendidikan, handphone sangat membantu siswa sebagai salah satu sumber belajar menambah wawasan tetapi terlepas dari itu seorang siswa jga harus bisa membatasi penggunaan handphone tersebut ada waktunya sebagai hiburan da nada waktunya sebagai sumber belajar.[8]

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh penggunaan handphome terhadap hasil pekerjaan rumah siswa kelas VIII.1 MTsN 2 pasaman Barat dapat disimpulkan bahwa penggunaan HandPhone sebagai sumber belajar dirumah siswa pada mata pelajaran TIK dinyatakan sangat baik. Penggunaan handphone baik secara intensitas maupun secara frekuensi masih dalam taraf yang wajar, sehingga dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Siswa tidak dapat dipisahkan dengan kecanggihan teknologi yang berkembang sekarang ini, akan tetapi mereka harus bisa mengimbangkan agar penggunaan handphone tersebut bisa menjadi penunjang prestasi belajar mereka.

SARAN

berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti maka ini dapat menjadi masukan bagi para guru dan juga orang tua untuk mengontrol penggunaan handphone dikalng anak-anak karena jika penggunaanya tepat aka akan sangat meningkatkan mutu dan prestasi siswa dan jika penggunaanya salah maka akan berdampak buruk terhadap prestasi belajar siswa jadi terkhususnya orang tua harus memantau kemana arah penggunaan handphone itu dibuat oleh anak-anak. Untuk penggunaan handphone dengan taraf yang wajar, dan tidak berlebihan, dan dapat mengimbangnya dengan kegiatan belajar di rumah, gunakan handphe dengan sebaik-baiknya jangan sampai menjerumuskan ke hal yang tidak baik yang akan mengganggu prestasi belajarnya. Sekolah

DAFTAR RUJUKAN

- [1] F. Alifzal, M. P. Drs. Budi Purnomo, M. Hum., and M. H. Nelly Indrayani, S. Hum., “Pengaruh penggunaan handphone terhadap prestasi belajar sejarah siswa kelas X IPS SMA PGRI 2 Kota Jambi,” pp. 1–15, 2018.
- [2] Karlina, “Teknologi Dan Komunikasi,” pp. 9–26, 2018.
- [3] B. R. W. Adiyanti Klementina Kidahane, Angla F. Sauhenda, “Pengaruh Penggunaan Handphone Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa,” *J. Magistra*, vol. 6, no. 1, pp. 34–44, 2019, [Online]. Available: <https://core.ac.uk/download/pdf/268213993.pdf>.
- [4] R. Abdullah, “Pembelajaran Berbasis Pemanfaatan Sumber Belajar,” *J. Ilm. Didakt.*, vol. 12, no. 2, pp. 216–231, 2012, doi: 10.22373/jid.v12i2.449.
- [5] A. E. Setyanto, “Memperkenalkan Kembali Metode Eksperimen dalam Kajian Komunikasi,” *J. ILMU Komun.*, vol. 3, no. 1, pp. 37–48, 2013, doi: 10.24002/jik.v3i1.239.
- [6] T. Handayani, “Pengaruh kualitas produk dan harga terhadap loyalitas melalui kepuasan pelanggan bolt,” pp. 143–154.
- [7] A. Nuha, “Populasi Dan Sampel,” *Pontif. Univ. Catol. del Peru*, vol. 8, no. 33, p. 44, 2017.
- [8] P. Rahayu, “Pengaruh Era Digital Terhadap Perkembangan Bahasa Anak,” *Al-Fathin J. Bhs. dan Sastra Arab*, vol. 2, no. 1, p. 47, 2019, doi: 10.32332/al-fathin.v2i2.1423.